



SECURITIES ANALYSIS PROSES

TECHNICAL ANALYSIS

Analisis Teknikal

- Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume.
- Para pengguna analisis teknikal sering disebut '*chartist*' karena dalam aktivitasnya mereka merekam data atau membuat grafik (chart) pergerakan harga saham dan volume perdagangan. Dari grafik yang telah dibuat tersebut, mereka akan mencari pola pergerakan harga saham maupun volume perdagangan dan mencari celah-celah keuntungan dari pola tersebut.
- Ada beberapa teknik penggunaan grafik (*charting*) yang biasanya digunakan investor sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasinya, yakni ; The dow Theory, Chart pattern, MA,etc

BASIC ASSUMPTION ON TECHNICAL

- Market price discounts everything
- Prices move in trend
- History repeats it self

TECHNICAL ANALYSIS

Pendekatan yang digunakan oleh para Analyst, yaitu :

- Tradisional, dibuat grafik antara harga tertinggi dan terendah diwaktu lalu dan diekstrapolasi untuk waktu yang akan datang.
- Modern, dibuat analisis dengan menggunakan sistem aplikasi tertentu (formulasi MetaStock), antara lain dengan teori-teori :
 - Simple Moving Average (SMA), sebagai *following indicator*
<http://belajarforex.com/walking-lamb/6-moving-average-ma.html>
 - Relative Strength Index (RSI) <http://marketivaforex.tk/relative-strength-index-rsi.html>
 - Moving Average Convergence-Divergance (MACD)
 - Price Rate of Change (P ROC)
 - On Balance Volume (OBV)
 - Directional Movement System (DI) dan sebagainya.

TECHNICAL ANALYSIS

- **Support level** : level dimana minat beli banyak daripada minat jual, atau merupakan kisaran untuk mengakumulasi saham.
- **Resistance level** : level dimana keinginan jual lebih besar daripada beli, menjadi batas penjual untuk melakukan penjualan saham atau komoditas.
- **Symmetrical triangle** : merupakan gerakan konvergensi antara *down trend and up trend*. Obyektif dari pola ini adalah kenaikan.
- **Ascending triangle** : pola segitiga yang terbentuk dari dua garis dimana *resistance level* pergerakannya *flat*, dan *support level* meningkat. Trend yang terjadi disini adalah adanya pola kenaikan harga efek.
- **Descending average** : menunjukkan adanya pola menurun dimana segitiga yang terbentuk memiliki kecenderungan garis *resistance* yang turun dan *support* yang flat.

THE DOW THEORY

The Dow Theory pertama kali dikemukakan oleh Charles H. Dow (sehingga disebut The Dow Theory) pada se-abad yang lalu. Teori ini merupakan teori yang paling pertama dalam analisis teknikal. Tujuan teori ini adalah mengidentifikasi tren harga pasar saham dalam jangka panjang dengan berdasar pada data-data historis harga pasar saham di masa

Teori ini dasarnya menjelaskan bahwa pergerakan harga saham dapat dikelompokkan menjadi tiga.

1. Primary trend
2. Secondary trend
3. Minor trend

Primary/mayor trend yakni pergerakan harga saham dalam jangka waktu yang lama

Secondary trend yakni pergerakan harga saham yang terjadi selama pergerakan dalam primary trend,. Pergerakan sekunder ini muncul sebagai pergerakan yang bersifat menyimpang dari trend utama (primer), terjadi dalam beberapa minggu atau beberapa bulan.



Minor trend merupakan pergerakan saham yang terjadi setiap hari. Dan cenderung tidak berpengaruh secara kuat terhadap pergerakan harga dalam jangka panjang



Dalam *The Dow Theory* dikenal adanya dua istilah utama yaitu

- Pasar dalam kondisi bergairah atau trend menaik (bull market)
- Pasar dalam kondisi lesu atau trend menurun (bear market)



Asumsi-Asumsi Yang Perlu diperhatikan Dalam Teori Dow

1. Manipulation

Asumsi pertama adalah: Tren jangka panjang (*primary trend*) tidak dapat dimanipulasi. Hamilton dalam tulisannya tidak membantah kemungkinan adanya spekulasi, maupun spesialisasi di pasar modal atau siapa pun yang dapat memanipulasi harga saham.

Dia berasumsi bahwa perdagangan jangka pendek (*minor*) baik *intraday* maupun *day to day* mempunyai kemungkinan untuk dimanipulasi.

Tren jangka pendek (*minor trend*) dapat dilihat secara jam hingga minggu, yang mana jangka waktu tersebut masih berpotensi untuk dimanipulasi oleh institusi besar, spekulator dengan menggunakan berita atau rumor untuk tujuan tertentu.

Tren jangka panjang dapat mulai dilihat setelah satu bulan, yang akan sangat sulit untuk dimanipulasi secara keseluruhan.

2. The Market Discount Everything

- Asumsi kedua adalah: pasar yang ada di bursa telah mencerminkan semua informasi yang ada. Karenanya, segala sesuatu yang perlu diketahui oleh investor telah tercermin di pasar itu sendiri, yang mana tercermin oleh pergerakan harga saham itu sendiri.
- Harga saham yang ada di pasar tersebut mewakili semua harapan, ketakutan-ketakutan, ekspektasi akan tingkat bunga, ekspektasi laba perusahaan, proyeksi pendapatan,

3. Dow Theory Is Not Infallible

- Asumsi ketiga adalah: bahwa teori Dow tidaklah sempurna. Hamilton dan Dow mengakui bahwa Teori Dow bukan cara yang pasti untuk mengalahkan pasar.
- Teori tersebut hanya dipandang sebagai seperangkat pedoman maupun prinsip-prinsip untuk membantu investor serta *traders* dengan pembelajaran diri mereka sendiri terhadap pasar. Teori Dow hanya memberikan mekanisme cara berpikir bagi investor, untuk membantu menghilangkan sebagian emosi saja.

TAHAPAN PADA PASAR SAHAM

Menurut Charles Dow, tahapan tersebut erat kaitannya dengan psikologis pasar yang terefleksi melalui harga saham.

Tahap 1 - Akumulasi

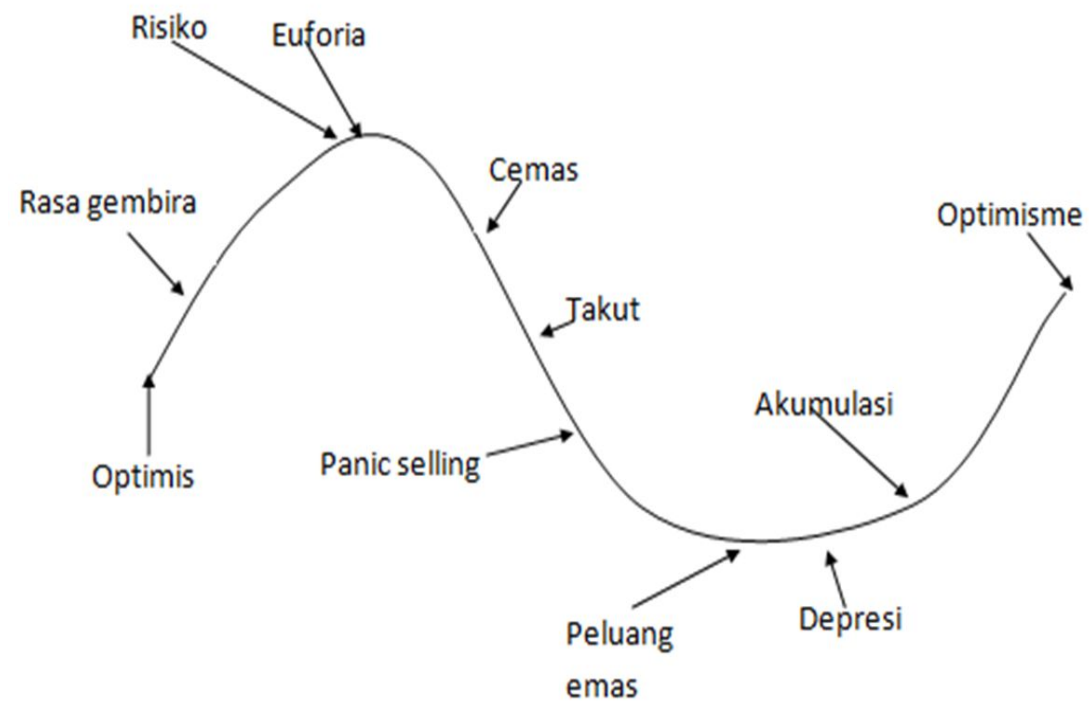
Pada tahap akumulasi ini, umumnya antara pasar *bullish* dengan reli terakhir pada pasar *bearish* tidak dapat dibedakan. Pesimisme yang terlalu berlebihan masih akan terjadi di akhir tren pasar *bearish* hingga memasuki awal tren pasar *bullish*.

Tahap 2 - Gerakan Besar

Fase kedua ini merupakan tahap yang paling panjang dibandingkan tahapan lainnya. Bukan cuma itu, kenaikan harga sahamnya juga menjadi yang paling besar. Periode kedua ini ditandai dengan kondisi bisnis yang mulai membaik dan valuasi saham yang meningkat.

Tahap 3 – Ekses

Tahap ketiga dari pasar *bullish* ditandai spekulasi yang terlalu berlebihan dari para pelaku pasar. Selama tahap ketiga dan terakhir ini, investor publik sepenuhnya terlibat di pasar saham, penilaian yang berlebihan (ekses) dan kepercayaan diri para pelaku pasar yang luar biasa tinggi.



Tiga Tahap di Pasar Bearish

Tahap 1 – Distribusi

Sama seperti periode akumulasi di pasar *bullish*, tahap distribusi di pasar *bearish* merupakan tahap awal pada kondisi pasar *bearish*. Ketika pelaku pasar pada tahap *bullish* mulai menyadari bahwa kondisi bisnis tidak sebaik yang diperkirakan, mereka mulai melakukan penjualan saham.

Tahap 2 - Gerakan Besar

Seperti halnya periode di pasar *bullish*, tahap kedua dari pasar *bearish* juga merupakan periode terpanjang. Tahap ini merupakan periode ketika tren turun telah teridentifikasi dan kondisi bisnis mulai terlihat memburuk.

Tahap 3 - Putus Asa

Pada tahap akhir pasar *bearish*, semua harapan akan saham-saham favorit pelaku pasar akan hilang. Valuasi saham cenderung rendah, tetapi aksi jual terus berlanjut karena para pelaku pasar berusaha menjual walau apa pun yang terjadi.

INDIKATOR-INDIKATOR TEKNIS

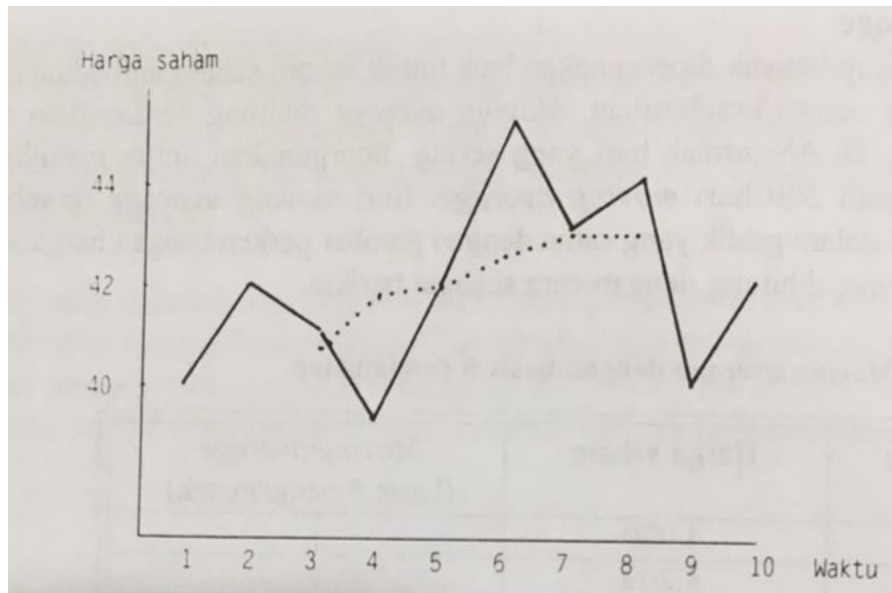
1

MOVING AVERAGE

Moving Average dihitung berdasarkan atas sejumlah hari tertentu. Di Amerika Serikat, jumlah hari yang sering dipergunakan untuk menghitung moving average adalah 200 hari. kemudian digambarkan kedalam grafik yang sama dengan gambar perkembangan harga saham asilnya.

<u>Hari Ke</u>	<u>Harga Saham</u>	<u>Moving Average (basis 5 pengamatan)</u>
1	4000	
2	4200	-
3	4100	4080
4	3900	4180
5	4200	4200
6	4500	4260
7	4300	4280
8	4400	4280
9	4000	-
10	4200	

Contoh Moving Average dengan basis 5 Pengamatan



Penggunaan Moving Average dalam analisis Teknikal

Modifikasi pedoman beli dan jual untuk analisis moving average dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Harga saham aslinya **berada di bawah garis moving average**, harga saham tersebut mendekati garis moving average tetapi kemudian tidak memotong garis tersebut bahkan kemudian menjauhi
- b. Mengikuti suatu kenaikan, garis **moving average kemudian mendatar atau menurun** dan harga saham aslinya memotong garis tersebut dari atas
- c. Harga saham **naik diatas garis moving average** sedangkan garis tersebut tetap turun.

2 NEW HIGHS AND LOWS

Suatu bursa mungkin melaporkan sahan-saham yang mencapai harga tertinggi (atau terendah) selama 52 minggu terakhir. Para analisis teknikal menyimpulakn bahwa pasar akan *bullish* (*harga-harga akan naik*) apabila sejumlah besar saham menvapai harga tertinggi selama 52 minggu terakhir.

3 VOLUME PERDAGANGAN

Merupakan bagian yang diterima dalam analsisis teknikal. Kegiatan perdagangan dengan volume yang sangat tinggi di suatu bursa di tafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*)

4 SHORT-INTEREST RATIO

Yaitu untuk suatu saham menunjukkan jumlah saham yang dilakukan short selling tetapi belum dilakukan pembelian kembali

$$\text{Short Interest Ratio} = \frac{\text{jumlah saham yang di short selling}}{\text{rata-rata volume perdagangan harian}}$$

Penggunaan Grafik Atau Chart

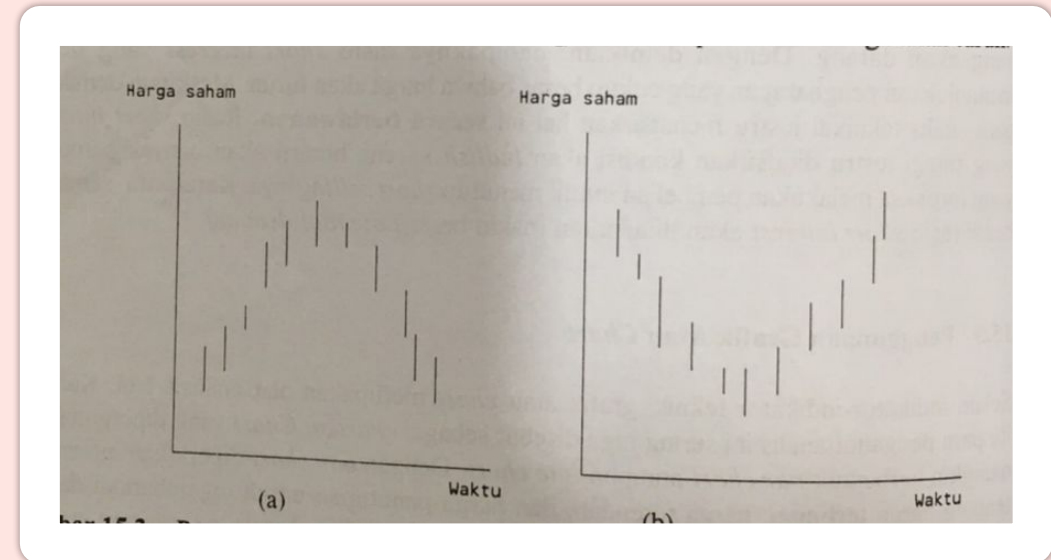
Bar chart diperlukan informasi tentang harga tertinggi, harga terendah dan harga penutupan untuk digambarkan dalam chart tersebut.

Sedangkan *line chart* hanya memerlukan harga penutupan untuk digambarkan dalam chart tersebut

POLA-POLA CHART

1. Key Reversals

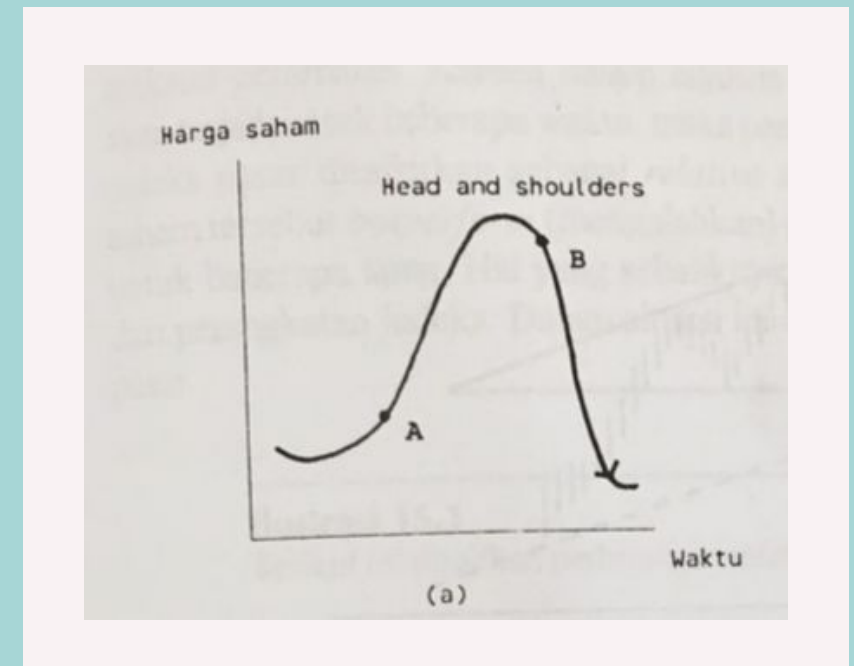
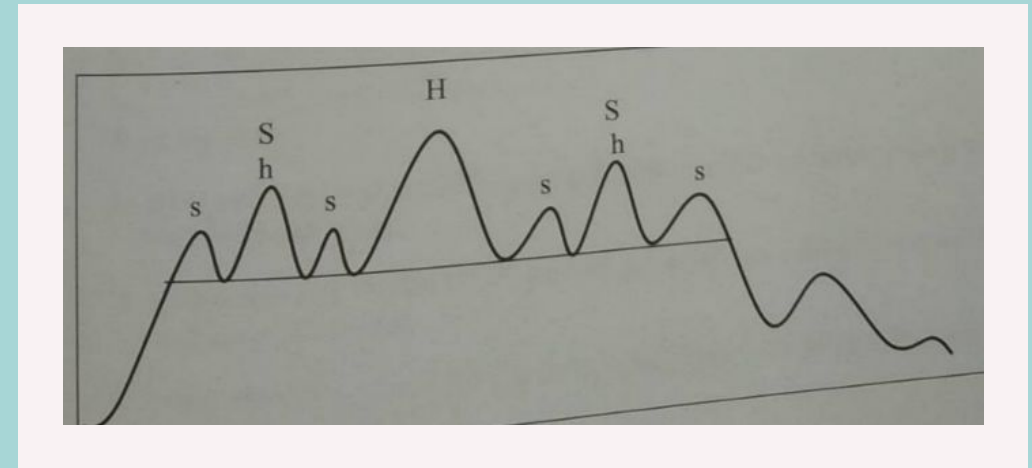
Key reversals dibagi menjadi dua bagian yaitu key reversals bottom (gambar a) dan key reversals top (gambar b). Key reversals terjadi pada suatu periode (biasanya harian) kegiatan perdagangan. Key reversal top menunjukkan gerakan harga yang secara cepat naik tapi pada akhir periode kembali lagi ke posisi awal periode. Dan hal sebaliknya terjadi untuk key reversal bottom.



Penggambaran key reversal top dan bottom dengan bar charts

2. Head And Shoulders

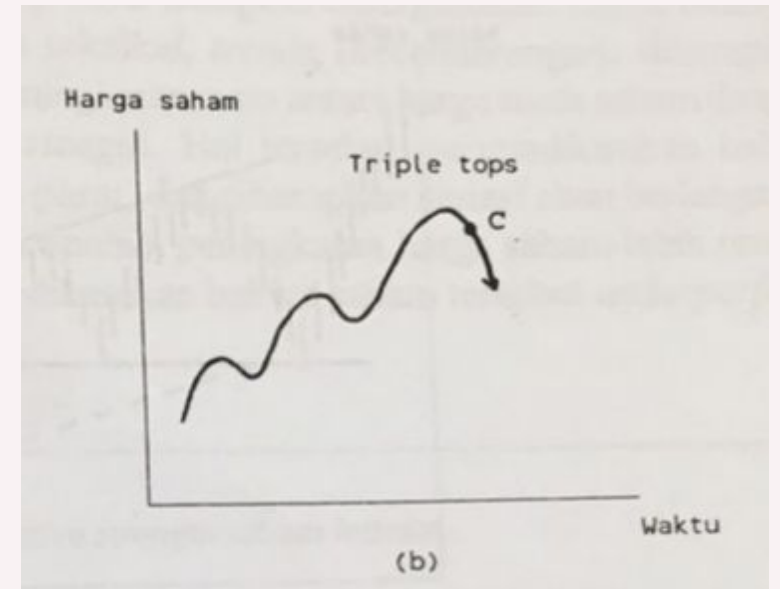
Yaitu pola-pola yang terjadi sebagai pembalikan keatas atau kebawah dan sebagai informasi kelanjutan atau konsolidasi. maka ketika suatu saham berada pada titik A, akan memutuskan untuk membeli saham tersebut, menahannya untuk jangka pendek untuk memperoleh *capital gains*. Sebaliknya jika seorang analis percaya jika suatu saham berada pada titik B maka akan menjualnya (*melakukan short selling*) karena diperkirakan harga akan turun

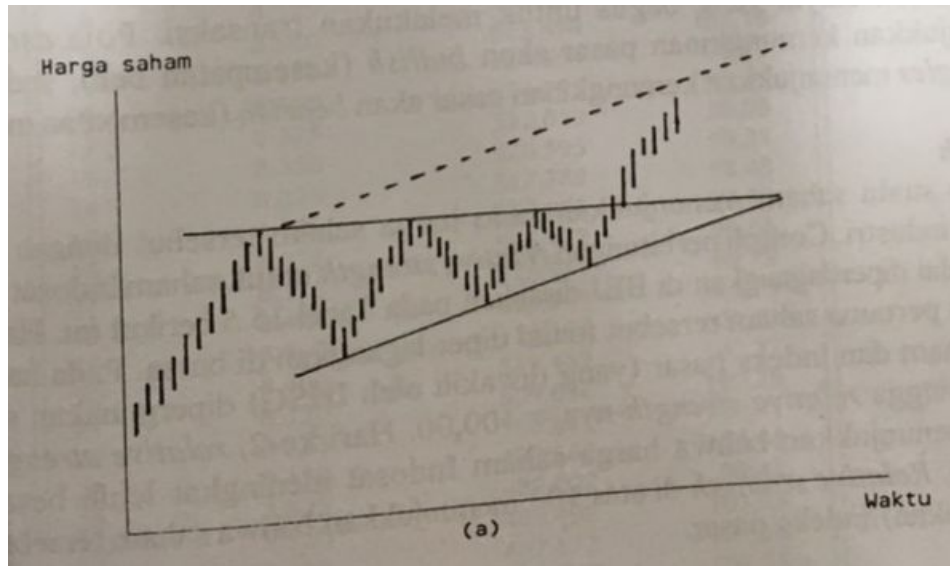


Formasi Head and Shoulders

3. Triple Tops

Setelah melakukan tiga puncak harga, maka saham tersebut akan jatuh harganya. Jadi apabila seorang analis menemukan bahwa suatu saham telah menempuh tiga kali harga tinggi (ditunjukkan oleh titik C) maka saham tersebut harus dijual atau short selling

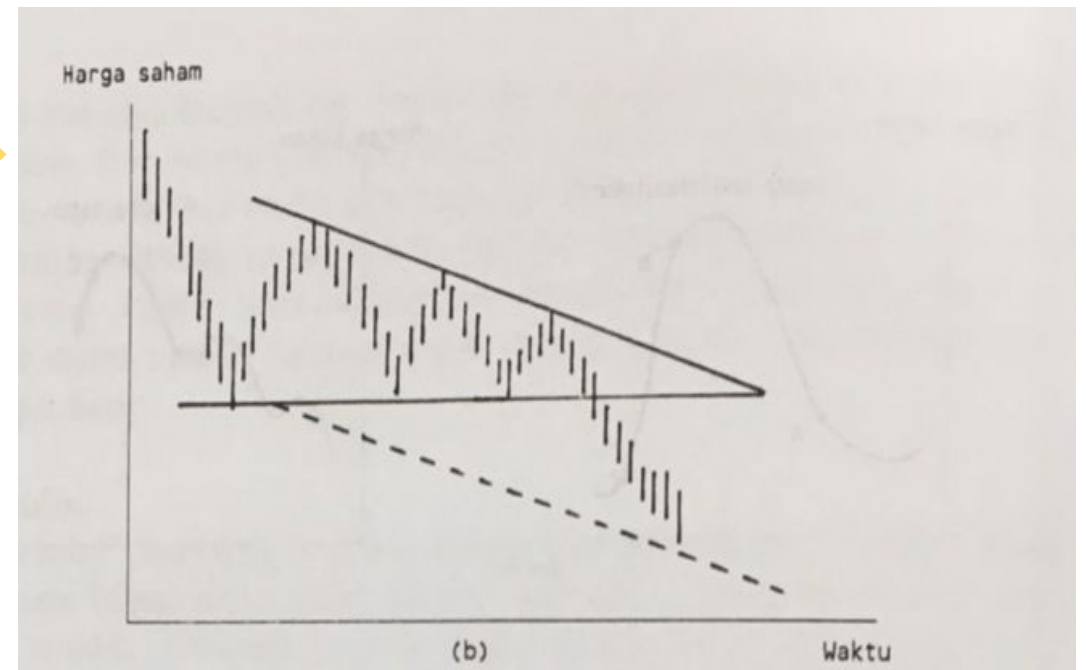




4. Ascending and descending triangles

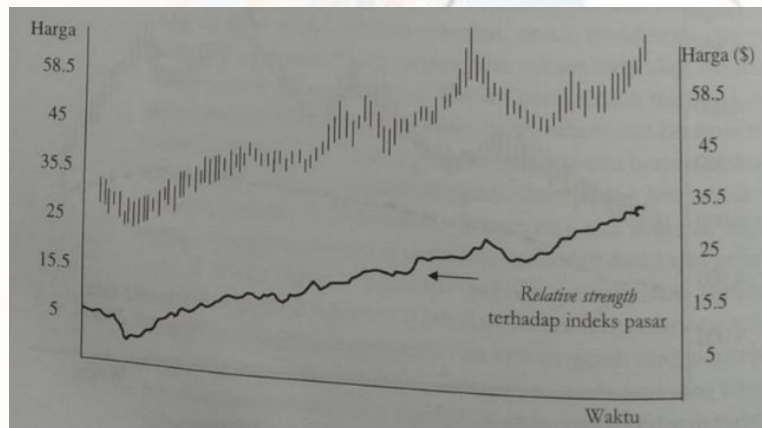
Pola ascending triangles (segitiga yang meningkat) terjadi ketika gerakan harga antara garis batas horizontal dengan garis batas bawah yang memlunhai slope meningkat.

Sedangkan pola descending triangles (segitiga yang menurun) terjadi ketika gerakan saham mengikuti pola yang berkebalikan dengan ascending triangles



RELATIVE STRENGTH

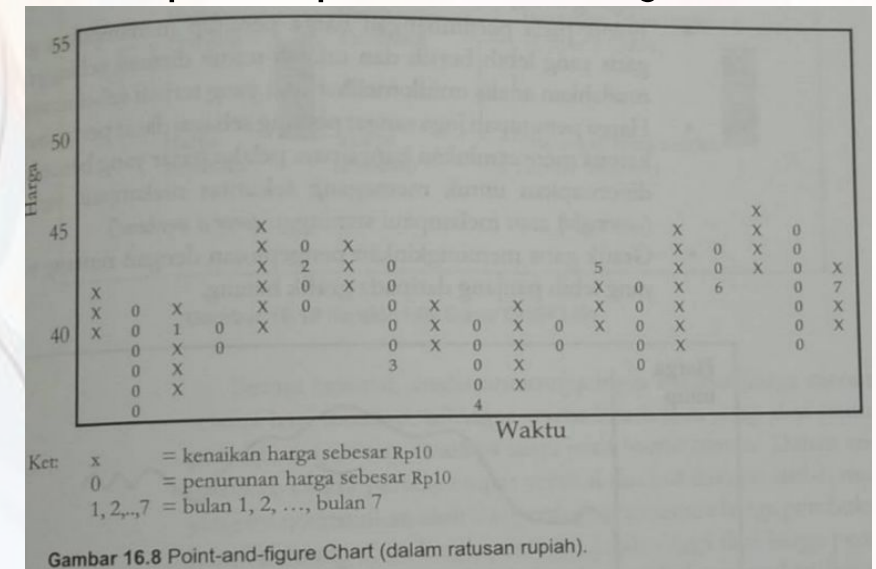
Yaitu menggambarkan rasio antara harga saham dengan indeks pasar atau industry tertentu. Hasil perbandingannya biasanya digambarkan dengan plot-plot yang menunjukkan perbandingan harga relative saham selama jangka waktu tertentu. Dengan penggunaan relative strength maka akan terjadi peningkatan rasio harga saham dibanding indeks pasar.



Gambar Relative strength cisco system,inc terhadap indeks pasar

POINT AND FIGURE CHART

Jenis chart seperti ini lebih kompleks dibandingkan dengan barchart biasa, karena menggambarkan perubahan harga saham yang berubah secara signifikan (volume perdagangan saham tidak dimasukkan dalam chart jenis ini). Perubahan harga biasanya bisa dilihat dalam bentuk bentuk angka yang menunjukkan perubahan harga saham.



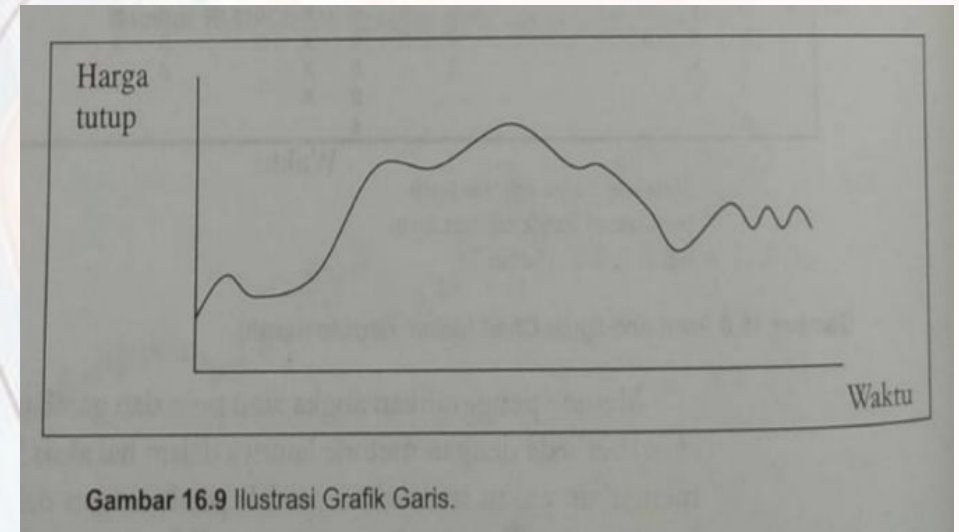
Gambar 16.8 Point-and-figure Chart (dalam ratusan rupiah).

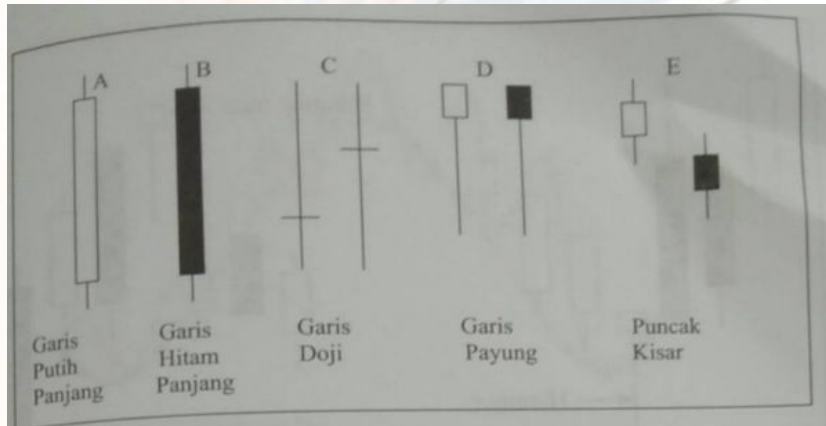
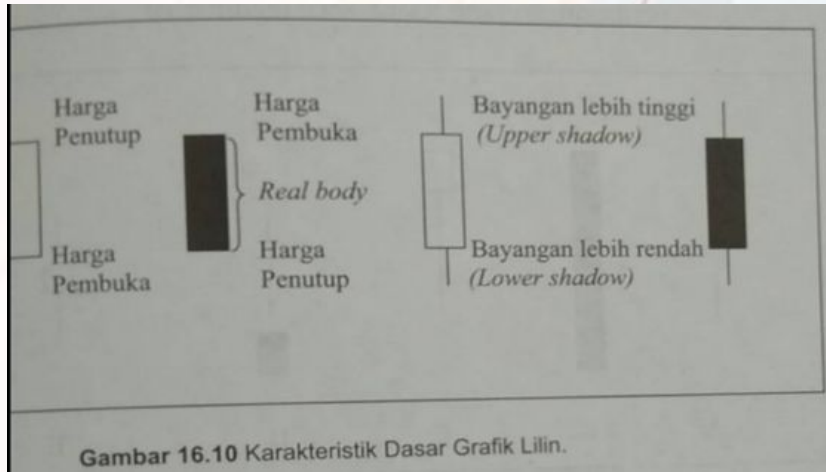
Point and Figure chart (dalam rupiah)

GRAFIK GARIS (LINE CHART)

Grafik garis (*line chart*) hanya menggambarkan harga tutup, harga tertinggi, terendah atau harga pembukuan diabaikan dalam penyajian grafik.garis disusun dalam bentuk kontinu yang menghubungkan harga penutup antar interval waktu secara berurutan.

- Harga tertinggi dan terendah yang diabaikan sehingga sebagian kegaduhan random (*random noise*) yang terjadi selama sesi perdagangan dapat di eliminasi
- Focus pada pertimbangan harga penutup menampilkan grafik garis yang lebih bersih dan mudah untuk diamati sehingga memudahkan analisis
- Harga penutupan juga sangat penting sebagai dasar pertimbangan karena mencerminkan hanya pelaku pasar yang benar benar di persiapkan untuk memegang sekuritas melampaui semalam atau seminggu
- Grafik garis memungkinkan pengeplotan dengan rentang waktu yang lebih Panjang daripada grafik batang.





GRAFIK KANDIL (CANDLESTICK CHART)

Grafik tersebut hanya mencerminkan fenomena jangka pendek, kemampuan peramalannya juga relative pendek yakni kurang dari 10 hari. Informasi yang disajikan dalam penggrafikan kandil identik dengan grafik batang (bar chart). Grafik batang mempertimbangkan harga pembuka, penutup, tertinggi dan terendah.

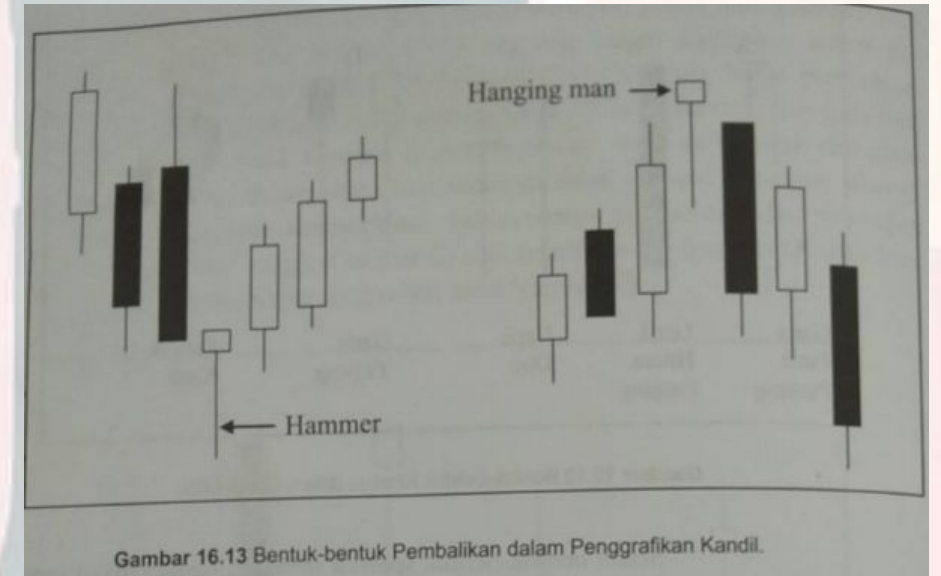
Selain bentuk-bentuk spesifik tersebut, penggrafikan kandil juga membedakan pola-pola kebalikan (*reversal patterns*)

A. Hammer

Merupakan payung yang terjadi setelah suatu harga mengalami penurunan dan berbentuk seperti palu dengan posisi grafik terletak di bawah.hammer dicirikan oleh pergerakan harga-harga dalam sehari yang menurun secara tajam dari harga pembukaan selama sesi perdagangan dan kemudian kembali ditutup pada posisi harga tinggi dalam hari itu juga

B. Hanging man

Merupakan kebalikan dari hammer yang dicirikan oleh pergerakan harga dalam sehari meningkat secara tajam dari harga pembukaan selama sesi perdagangan dan kemudian kembali ditutup pada posisi harga rendah dalam hari itu juga.



Apa itu Psikologi Perdagangan?

Psikologi perdagangan mengacu pada emosi dan kondisi mental yang membantu menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam perdagangan sekuritas.

Psikologi Perdagangan

Aspek Penting

- Aspek Disiplin
- Pengambilan Resiko
- Ketakutan
- Keserakahan

Psikologi perdagangan penting bagi analisis teknis yang mengandalkan teknik pembuatan bagan untuk mendorong keputusan perdagangan. Sementara analisis teknis dan teknik pembuatan grafik dapat membantu dalam menemukan tren untuk peluang pembelian dan penjualan, itu membutuhkan pemahaman dan intuisi untuk pergerakan pasar yang berasal dari psikologi perdagangan investor. Pedagang dengan perhatian besar pada pengaruh harga keamanan yang komprehensif, disiplin dan kepercayaan diri menunjukkan psikologi perdagangan seimbang yang biasanya berkontribusi pada kesuksesan yang menguntungkan.

PERBEDAAN ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL

No.	Variabel	Fundamental	Teknikal
1.	Fokus Perhatian Harga	Overvalued / Undervalued	Timing (Upward / Downward)
2.	Horison Investasi	Jangka Menengah & Panjang	Jangka Pendek
3.	Informasi Utama	Perusahaan / Emiten	Psikologis Investor
4.	Motif Utama	Dividen & Pertumbuhan	Capital Gain
5.	Strategi Utama	Beli & Simpan	Berpindah
6.	Karakter Investor	Penabung & Investasi	Pedagang & Instutional

SUMMARY

- **Salah satu ciri globalisasi yang menonjol saat ini yaitu arus uang dan modal dalam bentuk valuta asing atau surat berharga mengalir tanpa batas wilayah memenuhi tuntutan perdagangan, investasi, spekulasi, bursa efek, masyarakat pemodal dan broker karena adanya suatu tempat yang surplus ke tempat yang defisit.**
- **Hal-hal tersebut memerlukan analisa yang konsisten, sehingga dapat memenuhi harapan investor dalam menanamkan dananya dan mengharapkan return yang efektif.**
- **Biasanya para analyst melakukan analisa fundamental dan teknikal secara bersamaan dan saling melengkapi.**

BBCA

Bank Central Asia Tbk.

W



H 34700 L 32400 C 32400 -1650 (-4.85%)



MNCN

Media Nusantara Citra Tbk.

D



H 1295 L 1260 C 1275 +10 (+0.79%)



Banca Indonesia (Persero) Tbk. | BBNI

ChartNexus.com

O=7200 H=7200 L=6850 C=6900 V=61.9M Chg=-350 (-4.8%)



13263
12861
12459
12057
11655
11254
10852
10450
10048
9646
9244
8842
8440
8038
7636
7234

BMRI

Bank Mandiri (Persero) Tbk.

D



H 7075 L 6875 C 7075 +125 (+1.80%)

Left Shoulder

Right Shoulder



Chart by TradingView



MDKA

Merdeka Copper Gold Tbk.

D



H 1175 L 1150 C 1170 O (0.00%)





HMSP

H.M. Sampoerna Tbk.

D



H 2160 L 2120 O 2130 -10 (-0.47%)



Support

Resisten



Chart by TradingView

D



Mar

May

Jul

Sep

31 Oct '19

3600

3400

3200

3089

3000

2800

2600

ICBP

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

D



H 10175 L 10025 C 10125 -25 (-0.25%)







thank
you!